

MANAGEMENT BREEDING TERNAK POTONG RUMINANSIA

Ilmu Produksi Ternak

Universitas Mulawarman

Subardi, S.Pt.,MP

Tujuan

- **Untuk memperoleh Animal Crop yang maksimal**
- **Untuk memperoleh anak dgn kualitas yang baik**

Langkah-langkah

- a. Persiapan (pemilihan calon induk/pejantan, rasio)**
- b. Pelaksanaan (deteksi berahi, teknik perkawinan)**
- c. Evaluasi**

Persiapan

Beberapa hal yang diperhatikan sebelum melakukan perkawinan

a. Pemilihan calon induk/pejantan

- Pemilihan breed/bangsa ♂ dan ♀ yang akan ditenakkan
- Melihat catatan silsilah/pedigree
Prestasi tetua (B.lahir, B.sapih, ADG, B.umur 1 tahun, dsb)
- Penilaian terhadap bentuk luar/judging

b. Penentuan rasio ♂ dan ♀

- Rasio ♂ dan ♀ harus tepat
(tdk terlalu besar dan kecil)
- Rasio yang tepat tergantung dari teknik perkawinan
(kawin alami atau buatan)

Pedoman

Frekuensi perkawinan dan jumlah ♀ yang digunakan untuk satu ♂

Species	Jumlah Service Per Minggu	Jumlah Betina
<u>Pada Hand Breeding</u>		
Pejantan sapi/kerbau	2-4 kali/minggu	80-120 ekor
Pejantan domba/kambing	4-6 kali/minggu	40-80 ekor
<u>Pada Pature Breeding</u>		
Pejantan sapi/kerbau		10-25 ekor
Pejantan domba/kambing		30-40 ekor

Ratio ♂ dan ♀ terlihat berfareasi tergantung pada fertilitas pejantan, tingkat libido, umur, kondisi fisik, dan pakan yang diberikan

Fertilitas dan Libido

Karakteristik reproduksi pada ternak ♂

- a. Kekurangan energi, protein, vitamin A, beberapa mineral fosfor dan cobalt sampai batas tertentu dapat menyebabkan ternak ♂ infertil/mandul.
- b. Pemberian pakan yang berlebihan menyebabkan ternak ♂ menjadi terlalu gemuk dan malas serta menurunkan libido
- c. Kurangnya exercise menurunkan libido ternak ♂
- d. Suhu yang terlalu tinggi menyebabkan degenerasi testis
- e. Umur ternak ♂ sangat berpengaruh terhadap fertilitas

Pelaksanaan

Beberapa hal yang diperhatikan saat ternak dikawinkan

a. Deteksi Berahi

- Visual (3 A)
- Heat Detector
- Teaser (bantuan pejantan)

Ternak	Estrus	Metestrus	Diestrus	Proestrus
Sapi	12- 24 jam	3-5 hari	13 hari	3 hari
Domba/Kambing	1-2 hari	3-4 hari	7-10 hari	2 hari

Pelaksanaan

Beberapa hal yang diperhatikan saat ternak dikawinkan

b. Penentuan saat yang tepat bagi ternak untuk kawin

Data-data reproduksi ternak

Ternak	Umur kawin pertama	Panjang siklus estrus	Waktu ovulasi	Waktu yang tepat untuk sevice
Sapi	2 tahun	15 – 21 hari	10-15 jam setelah akhir estrus	Pertengahan sampai akhir estrus
Domba/Kambing	1,0-1,5 tahun	15-20 hari	12-24 jam sebelum akhir estrus	10-24 jam dari saat birahi tampak

Evaluasi

Keberhasilan management breeding dapat dilihat dari

- a. Jumlah *Service per Conception* (s/c)
- b. Angka konsepsi/kebuntingan (*conception/pregnan rate*)
- c. Kelancaran proses *partus*
- d. *Mortalitas* induk dan anak pada saat partus
- e. *Litter Size*, untuk domba dan kambing
- f. *Animal Crop* (panen ternak)

Parameter

Metode untuk melakukan evaluasi

- **S/c adalah banyaknya perkawinan hingga ternak menjadi bunting**
- **Semakin kecil s/c, semakin baik**
- **S/c yang terbaik adalah 1**
- **Jika s/c terlalu besar lebih dari 3 maka perlu dicari penyebabnya, apakah dari ternak ♂ atau ternak ♀**

Parameter

Metode untuk melakukan evaluasi

- **Untuk mengetahui besarnya angka konsepsi, diperlukan deteksi kebuntingan**
- **Metode deteksi kebuntingan diantaranya:**
 - **Pengamatan visual dari luar**
(induk bunting tidak menunjukkan tanda-tanda berahi kembali)
 - **Palpasi Rectal**
(minimal usia 6 minggu)
 - **Menggunakan Ultrasonography (USG)**
(Signifikansi dan akurasi yang tinggi)

Parameter

Metode untuk melakukan evaluasi

- **Proses partus dapat dinilai dengan skoring tingkat kesulitan beranak Normal tidaknya proses partus ditunjukkan dengan skor berikut:**
 - Skor 1 = proses beranak spontan tanpa pertolongan**
 - Skor 2 = kelahiran mendapat pertolongan ringan dengan dibantu tarikan tangan**
 - Skor 3 = Proses beranak dibantu dengan suntikan hormon**
 - Skor 4 = Proses beranak dibantu dengan suntikan hormon ditambah dengan tarikan tangan**
 - Skor 5 = Proses beranak dengan operasi sesar**

Parameter

Metode untuk melakukan evaluasi

- **Angka kematian anak pada saat partus = jumlah anak yang pada waktu dilahirkan dalam kondisi sudah mati, atau mati pada saat noenatal/prenatal (3 hari)**
- **Litter Size untuk domba dan kambing sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan, sehingga metode seleksi dapat dikembangkan secara lebih lanjut**

the end of today's discussion

